

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya era globalisasi jumlah orang asing yang datang ke Indonesia pun bertambah dengan berbagai macam tujuan, seperti bisnis, rekreasi, pendidikan dan lain-lain. Sehingga orang yang berminat untuk mempelajari bahasa asing salah satunya yaitu bahasa Jepang semakin bertambah.

Mempelajari bahasa asing merupakan suatu proses yang tidak mudah, suatu hal yang wajar apabila terjadi kesalahan-kesalahan. Seperti halnya dalam mempelajari bahasa Jepang. Bahasa Jepang ialah bahasa yang unik bila dilihat dari aspek kebahasaanya bahasa Jepang memiliki karakteristik yang khas, seperti cara pemakaian kosakata, sistem pengucapan, gramatika dan ragam bahasa dan tulisannya. Hal tersebut menjadi alasan bagi sebagian orang untuk mempelajari bahasa Jepang.

Dilihat dari gramatikanya bahasa Jepang secara konkrit memiliki struktur kalimatnya yang berpola “Subjek-Objek-Predikat” berbeda bila dibandingkan dengan struktur kalimat dalam bahasa Indonesia yang berpola “Subjek-Predikat-Objek”.

Karina Puspita (040005)

Analisis Kesalahan Gramatikal Penggunaan “*I-keiyoushi*” dan “*Na-keiyoushi*”

di SMK SANDHY PUTRA

Begitu juga dengan struktur kata majemuknya yang berpola “Menerangkan-Diterangkan” kebalikan dengan struktur kata majemuk dalam bahasa Indonesia yaitu “Diterangkan-Menerangkan”.

Katou (1991 : 109) menjelaskan bahwa apabila kata-kata digabungkan maka akan membentuk unsur kalimat, apabila unsur-unsur kalimat itu digabungkan maka akan membentuk sebuah kalimat, yang di dalam pembentukannya itu terdapat aturan-aturan yang berbeda di masing-masing bahasa. Aturan-aturan cara penggunaan kata yang sistematis ini disebut dengan gramatika. Gramatika yang dalam bahasa Jepang disebut bunpou menjelaskan aturan-aturan mengenai bagaimana menggunakan dan menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat (Iwabuchi,1989 : 254).

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahasa Jepang mempunyai struktur pola kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia, untuk menghubungkan bagian kalimat agar menjadi suatu rangkaian kalimat yang baik tergantung pada pemakaian pola kalimat dengan tepat dan juga pemahaman akan fungsi dan maknanya. Bahasa Jepang mempunyai 2 jenis kata sifat, yaitu kata sifat yang berakhiran “I” (i-keiyoushi) contohnya *akai*, *shiroi*, *yasui*, *atarashii*, dan kata sifat yang berakhiran “NA” (na-keiyoushi) contohnya *fuseina*, *joubuna*, *benrina* dan *rippana*.

Karina Puspita (040005)

Analisis Kesalahan Gramatikal Penggunaan “I-keiyoushi” dan “Na-keiyoushi”

di SMK SANDHY PUTRA

Kata sifat dalam bahasa Jepang diubah bentuknya seperti contoh dibawah

ini :

Tabel 1

Jenis Perubahan	I-keiyoushi	Na-keiyoushi
1. Bentuk Kamus	あつい (panas)	しずかな (sejuk)
2. Bentuk sangkal	あつくない (tidak panas)	しずかで (は) ない (tidak sejuk)
3. Menerangkan kata kerja	あつくなる (menjadi panas)	しずかにする (membuat menjadi tenang)
4. Bentuk – Te	あつくて (panas dan...)	しずかで (sejuk dan...)
5. Bentuk - Ta	あつかった (telah panas)	しずかだった (telah sejuk)
6. Bentuk Sambung	あついとき (saatpanas)	しずかなとき (saat panas)
7. Bentuk Syarat	あつければ (jika panas)	しずかならば (jika sejuk)
8. Dugaan	あついだろう (mungkin panas)	しずかだろう (mungkin sejuk)

Karina Puspita (040005)

Analisis Kesalahan Gramatikal Penggunaan “I-keiyoushi” dan “Na-keiyoushi”

di SMK SANDHY PUTRA

Ke delapan perubahan bentuk di atas mempunyai fungsi dan aturan penggunaan, hal ini cukup rumit untuk dipelajari bagi pembelajar bahasa Jepang ditingkat pemula. Dengan adanya masalah seperti itu, pengajar memiliki tugas agar dapat menjembatani proses pembelajaran bahasa target dengan baik agar hambatan-hambatan mengenai struktur pola kalimat yang sedang di pelajarnya dapat di atasi.

Adanya kesulitan dalam membuat perubahan dalam kata sifat menjadi hambatan dalam penggunaan bahasa Jepang dengan baik. Mengingat pentingnya menguasai pembentukan pola kalimat dan perubahan bentuk dari kata sifat, maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian dengan judul **“ANALISIS KESALAHAN GRAMATIKAL PENGGUNAAN I-KEIYOUSHI DAN NA-KEIYOUSHI DI SMK SANDHY PUTRA”**

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Jenis-jenis kesalahan apa saja yang dilakukan siswa dalam pembentukan gramatikal I-keiyoushi dan Na-keiyoushi.
- b. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penggunaan gramatikal I-keiyoushi dan Na-keiyoushi.

Karina Puspita (040005)

Analisis Kesalahan Gramatikal Penggunaan “*I-keiyoushi*” dan “*Na-keiyoushi*”

di SMK SANDHY PUTRA

- c. Bagaimana cara mengatasi masalah-masalah tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan.

Mengingat waktu dan kondisi yang dihadapi oleh penulis saat ini, maka pada penelitian ini penulis membatasi masalahnya pada analisis kesalahan pada tataran kategori atau pola dasar kalimat inti yang menggunakan I-keiyoushi dan Na-keiyoushi siswa SMK SANDHY PUTRA kelas 2A USAHA JASA PARIWISATA.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kesalahan siswa SMK SANDHY PUTRA saat menggunakan gramatikal I-keiyoushi dan Na-keiyoushi.
- b. Mengetahui penyebab adanya kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa SMK SANDHY PUTRA saat menggunakan gramatikal I-keiyoushi dan Na-keiyoushi.
- c. Menemukan cara mengatasi kesalahan-kesalahan tersebut.

Karina Puspita (040005)

Analisis Kesalahan Gramatikal Penggunaan "*I-keiyoushi*" dan "*Na-keiyoushi*"

di SMK SANDHY PUTRA

1.3.2 Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Memberikan solusi dan pemecahan dalam mempelajari bahasa Jepang bagi siswa SMK SANDHY PUTRA dan SMU lainnya.
- b. Memberikan kontribusi belajar pola kalimat yang lebih efektif bagi siswa SMK SANDHY PUTRA dan SMU lainnya.
- c. Sebagai bahan masukan untuk peningkatan kualitas proses belajar bahasa target bagi guru dan murid di SMK SANDHY PUTRA dan SMU lainnya agar tidak ada lagi kesalahan dan kesulitan dalam penggunaan pola kalimat.

1.4 Definisi Operasional

- **Analisis Kesalahan Berbahasa** adalah suatu kegiatan mencatat, mengidentifikasi, mendeskripsikan dan mengevaluasi kesalahan-kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok pembelajar berdasarkan kaidah-kaidah bahasa target, untuk tujuan praktis maupun teoritis. (Sunaryo : 1990)

Analisis kesalahan berbahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis kesalahan pembentukan gramatikal penggunaan *I-keiyoushi*

Karina Puspita (040005)

Analisis Kesalahan Gramatikal Penggunaan "*I-keiyoushi*" dan "*Na-keiyoushi*"

di SMK SANDHY PUTRA

dan Na-keiyoushi adalah siswa SMK SANDHY PUTRA kelas 2A USAHA JASA PARIWISATA.

- **Penggunaan** adalah proses perbuatan, cara mempergunakan sesuatu pemakaian (Tim Penyusun KBBI : 1995). Yaitu penggunaan gramatika Bahasa Jepang dalam I-keyoushi dan Na-keyoushi.
- **Gramatikal (Bunpou)** adalah kaidah bahasa Jepang yang mengatur penggunaan hubungan kata yang satu dengan kata yang lainnya, atau hubungan antar unsur yang satu dengan unsur yang lainnya sehingga terbentuk satu kalimat yang utuh yang bisa diterima dan dipahami.

1.5 Anggapan Dasar Penelitian

Pola kalimat mempunyai peranan penting dalam pembentukan kalimat yang baik dan benar, oleh karena itu sangatlah penting bagi seseorang yang sedang mempelajari bahasa asing untuk memahami pola kalimat dengan baik. Dalam rangka pencapaian prestasi belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Jepang khususnya dalam pemahaman siswa terhadap pembentukan dan perubahan gramatikal kata sifat, maka perlu diketahui jenis-jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menggunakan kata sifat.

Karina Puspita (040005)

Analisis Kesalahan Gramatikal Penggunaan “I-keiyoushi” dan “Na-keiyoushi”

di SMK SANDHY PUTRA

1.6 Metode dan Teknik Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja penelitian berdasarkan ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu “metode yang memberikan gambaran dengan cara menggunakan data, menyusun, mengklarifikasikan, menganalisa dan menginterpretasikannya”.

Penelitian ini adalah menggunakan “*one shoot model*”, yaitu model pendekatan menggunakan satu kali pengumpulan data pada satu saat. Objek yang diteliti adalah kesalahan gramatikal penggunaan I-keiyoushi dan Na-keiyoushi.

1.6.2 Teknik Penelitian

- Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan maka dilakukan penyebaran angket dan tes.

- a. Angket berupa kuisisioner, dipergunakan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.
- b. Tes tertulis, dipergunakan untuk mengetahui tingkat kesulitan siswa dalam mempelajari bahasa Jepang khususnya I-keyoushi dan Na-keiyoushi.

c. Studi pustaka adalah pencarian bahan-bahan atau teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dan menunjang terhadap penyelesaian masalah yang sedang diteliti dalam penelitian.

- Teknik Pengolahan Data

1. Data yang diperoleh dengan tes akan diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa jawaban soal yang benar dan salah untuk setiap bentuk soal.
- b. Menjumlahkan tiap jawaban yang benar dan salah.
- c. Menyusun frekuensi dan prosentase jawaban yang benar dan salah.
- d. Membuat tabel frekuensi dan prosentase jawaban yang benar dan salah.
- e. Menafsirkan prosentase jawaban yang salah.
- f. Menghitung frekuensi dan persentase kesalahan penggunaan menggunakan gramatikal *I-keiyoushi* dan *Na-keiyoushi*.
- g. Menganalisis soal yang dijawab salah oleh lebih dari 60% responden.

2. Data yang diperoleh dengan kuisioner akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menjumlahkan tiap jawaban angket.
- b. Menyusun frekuensi dan prosentase jawaban.

Karina Puspita (040005)

Analisis Kesalahan Gramatikal Penggunaan "*I-keiyoushi*" dan "*Na-keiyoushi*"

di SMK SANDHY PUTRA

c. Membuat tabel frekuensi dan prosentase jawaban.

- Instrumen Penelitian

Penulis menggunakan 2 instrument penelitian yaitu :

1. Angket : Angket yang diberikan sebanyak 14 soal dengan pilihan jawaban, yaitu:

- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Sering | c. Jarang |
| b. Kadang-kadang | d. Tidak pernah |

2. Lembar Tes: Tes terdiri dari 15 soal pilihan ganda yang disediakan jawabannya.

Tes dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesalahan siswa penggunaan gramatikal *I-keiyoushi* dan *Na-keiyoushi*, sebelum dan sesudah diberikannya pembelajaran.

Karina Puspita (040005)

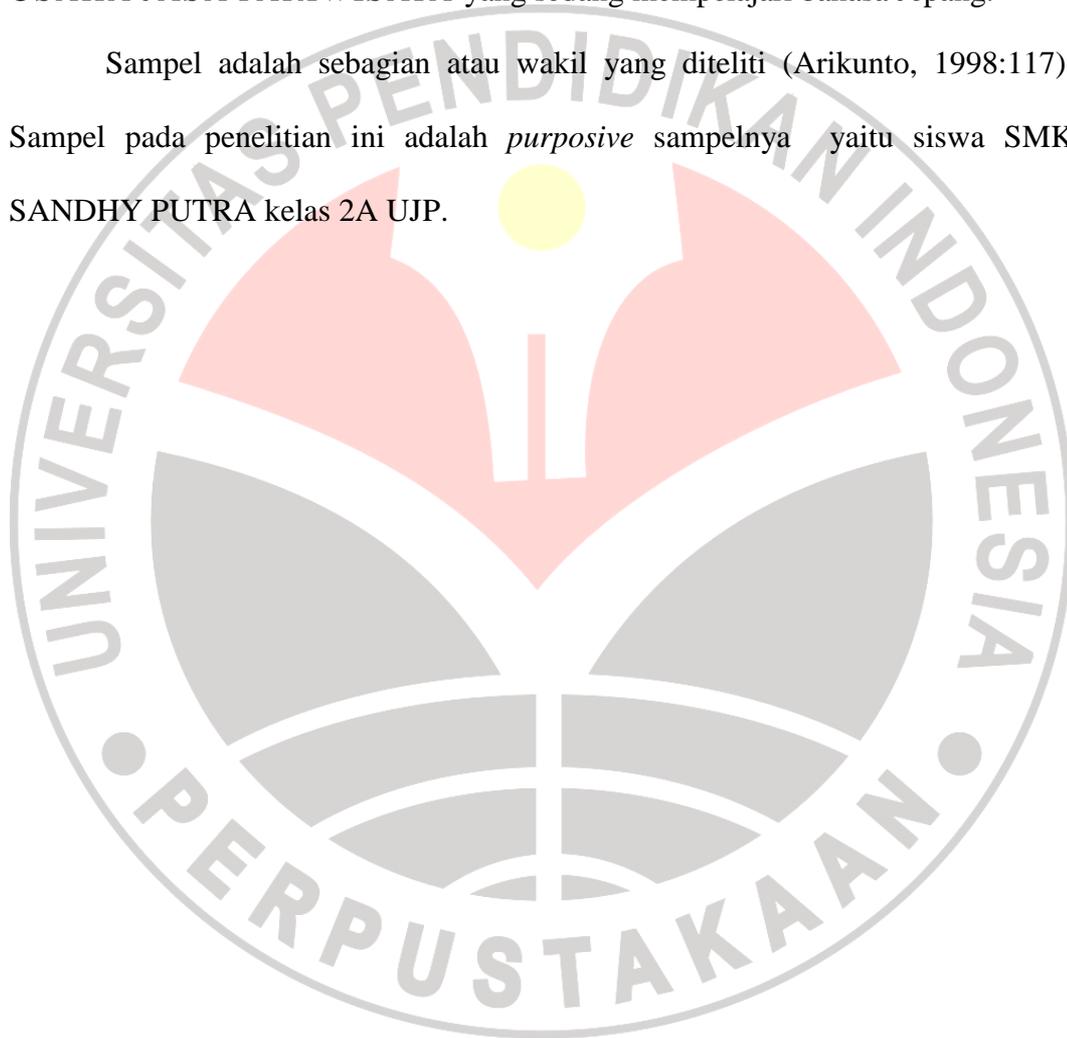
Analisis Kesalahan Gramatikal Penggunaan "*I-keiyoushi*" dan "*Na-keiyoushi*"

di SMK SANDHY PUTRA

1.7 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 1998 : 140). Yang dijadikan penelitian disini adalah anak SMK SANDHY PUTRA USAHA JASA PARIWISATA yang sedang mempelajari bahasa Jepang.

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti (Arikunto, 1998:117). Sampel pada penelitian ini adalah *purposive* sampelnya yaitu siswa SMK SANDHY PUTRA kelas 2A UJP.



Karina Puspita (040005)

Analisis Kesalahan Gramatikal Penggunaan “*I-keiyoushi*” dan “*Na-keiyoushi*”

di SMK SANDHY PUTRA



Karina Puspita (040005)

Analisis Kesalahan Gramatikal Penggunaan "*I-keiyoushi*" dan "*Na-keiyoushi*"

di SMK SANDHY PUTRA